



---

**ARAH PENGEMBANGAN MODEL STRUKTUR RETORIKA TEKS BAGIAN PENDAHULUAN  
ARTIKEL JURNAL PENELITIAN (AJP) BIDANG ILMU SASTRA  
PADA JURNAL “BISA” FKIP UNIVERSITAS BENGKULU**

Hermen Gusri  
hermengusri211@gmail.com  
Universitas Bengkulu

**Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk menemukan arah pengembangan model struktur retorika teks bagian pendahuluan artikel jurnal penelitian (AJP) bidang ilmu sastra yang dimuat dalam jurnal BISA FKIP Unib berdasarkan model desain pengembangan. Model desain pengembangan merupakan hasil analisis berdasarkan model Problem Justifying Project (PJP) terhadap struktur retorika teks bagian pendahuluan artikel jurnal penelitian bidang ilmu sastra dalam jurnal terakreditasi nasional “Bahasa dan Seni” IKIP Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian pengembangan (Research and Development) model Sugiyono. Data dalam penelitian ini adalah tuturan penulis dalam teks berupa tahapan (move) dan langkah (steps), sedangkan sumber data berupa bagian pendahuluan artikel jurnal penelitian bidang ilmu sastra dalam jurnal “Bahasa dan Seni” IKIP Malang dan jurnal “BISA” FKIP Unib. Hasil penelitian menemukan desain pengembangan berupa langkah-langkah (steps) yaitu : mendefinisikan istilah penting (1A), menjelaskan sejarah singkat bidang penelitian (1C), , membuat klaim umum (1E), memperkenalkan topik penelitian (2A), mengidentifikasi masalah penelitian (2B), merefui literatur terkait (2C), menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu (3A), menyatakan bahwa topik tersebut penting diteliti (3C), menjelaskan tujuan penelitian (4A), menyatakan pertanyaan penelitian (4B), menyatakan manfaat penelitian (4D), menyatakan hipotesis penelitian (4F). Hasil uji coba desain menemukan langkah yang paling banyak digunakan dalm artikel jurnal penelitian bagian pendahuluan bidang ilmu sastra jurnal “BISA” yaitu langkah 1E,2A, 2B, dan 4B dan 1 langkah yang tidak ditemukan yaitu langkah 3A. Dalam kegiatan pengembangan terdapat langkah yang paling sering dibutuhkan oleh ≥50% AJP bidang ilmu sastra dalam jurnal “BISA” FKIP Unib yang diteliti yaitu langkah, mendefinisikan istilah penting (1A), menjelaskan sejarah singkat bidang penelitian (1C), menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu (3A), menyatakan bahwa topik tersebut penting diteliti (3C), , menyatakan manfaat penelitian (4D), menyatakan hipotesis penelitian (4F).*

Kata Kunci: Pengembangan, Struktur, Retorika, Artikel Jurnal Penelitian

**PENDAHULUAN**

Artikel jurnal Penelitian (AJP) bidang ilmu sastra dari tesis hasil penelitian mahasiswa S2 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB yang dimuat dalam jurnal “BISA” pada umumnya belum mampu berkontribusi dalam jurnal nasional terakreditasi. Salah satu penyebabnya juga adalah belum sesuainya struktur retorika

bagian pendahuluan AJP mereka dengan struktur yang berterima di jurnal terakreditasi nasional

Hasil penelitian yang pernah dilakukan Mirahyuni (2002), Adnan (2009) dan Safnil (2003) serta Agung Subakti (2014) belum memberikan solusi terhadap ketidaksesuaian antara struktur retorika bagian pendahuluan AJP mahasiswa S2 FKIP UNIB Program

Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan struktur yang berterima di jurnal terakreditasi nasional. Oleh karena itu penelitian bagaimana arah pengembangan struktur retorika AJP bagian pendahuluan bidang ilmu sastra hasil penelitian mahasiswa S2 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB yang dimuat dalam jurnal "BISA" sebagai jawaban terhadap persoalan tersebut sekaligus sebagai bagian lanjutan dari penelitian sebelumnya penting untuk dilakukan. Landasan kepentingan ini tidak hanya berpijak pada terpecahkannya tentang arah pengembangan struktur retorika AJP bagian pendahuluan bidang ilmu sastra hasil penelitian mahasiswa S2 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB, tetapi lebih jauh lagi didasari pada kepentingan agar dapat berkontribusi pada jurnal terakreditasinasional. Di sisi lain, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya referensi hasil penelitian yang terdokumentasi di perpustakaan sehingga menjadi lebih bervariasi (Dian, dkk., 2014:3).

Konsep arah pengembangan yang disampaikan kepada peneliti oleh Prof. Bambang Kaswanti Purwo, didampingi oleh Ibu Dr. Dian Eka Chandra Wardhana, M.Pd. Bapak Dr. Susetyo, M.Pd. dan Bapak Dr. Suhartono, M.Pd, dalam kegiatan validasi tentang arah model struktur retorika bagian pendahuluan artikel jurnal penelitian (AJP) bidang ilmu sastra dalam jurnal "BISA" FKIP Unib, pada hari Rabu, 24 Juli 2015 di Hotel Plash Bengkulu, adalah dengan cara melengkapi kekurangan model struktur retorika yang terdapat dalam bagian pendahuluan AJP bidang ilmu sastra yang dimuat dalam jurnal "BISA" dengan mengacu kepada model

struktur retorika bagian pendahuluan AJP bidang ilmu sastra yang dimuat dalam jurnal terakreditasi nasional, dalam hal ini peneliti menggunakan jurnal Bahasa dan Seni IKIP Malang.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian pengembangan (Research and Development) model Sugiyono. Menurut Sugiyono (2013:297) penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan model Sugiyono ini peneliti gunakan untuk tujuan menemukan arah pengembangan model struktur retorika teks bagian pendahuluan artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dalam bidang ilmu sastra.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian terhadap model struktur retorika bagian pendahuluan artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia bidang ilmu sastra dalam jurnal "Bahasa dan Seni" IKIP Malang menemukan desainacuan arah pengembangan berbasis Model Problem Justifying Project (PJP) yaitu : mendefinisikan istilah penting (1A), menjelaskan secara singkat bidang penelitian (1C), membuat klaim umum (1E), memperkenalkan topik penelitian (2A), mengidentifikasi masalah penelitian (2B), merefui literatur terkait (2C), menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu (3A), menyatakan bahwa topik tersebut penting diteliti (3C), menjelaskan tujuan penelitian (4A), menyatakan pertanyaan penelitian (4B),

menyatakan manfaat penelitian (4D), menyatakan hipotesis penelitian (4F).

Hasil penelitian dan arah pengembangan terhadap struktur retorika bagian pendahuluan AJP bidang ilmu sastra dalam Jurnal "BISA" FKIP Unib menunjukkan bahwa dari segi struktur makro terdapat 16 AJP yang tidak memiliki tahapan yang lengkap yaitu, 10 AJP tidak memiliki tahapan 3, 1 AJP tidak memiliki tahapan 1, 1 AJP tidak memiliki tahapan 4, 3 AJP tidak memiliki tahapan 1 dan 3, dan 1 AJP tidak memiliki tahapan 3 dan 4.

Dari segi struktur mikro, kecenderungan penulis bidang ilmu sastra dalam menulis bagian pendahuluan artikel mereka hanya terfokus kepada langkah-langkah tertentu saja dari model PJP, sehingga banyak langkah yang tidak termanfaatkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel uji coba maupun tabel penggunaan langkah (step) dimana ditemukan 4 langkah yang memiliki persentase paling tinggi yaitu langkah 2A dengan persentase 95%, 1E dengan persentase 85 %, 2B dengan persentase 70%, dan 4B dengan persentase 55%.

Langkah 2A yang membahas tentang memperkenalkan topik penelitian ditemukan pada 19 artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dalam bidang ilmu sastra dengan persentase tertinggi menunjukkan bahwa penulis AJP bidang ilmu sastra dalam jurnal "BISA" rata-rata sangat mementingkan cara memperkenalkan topik penelitian di dalam artikel mereka. Demikian juga dengan langkah 1E membuat klaim umum, 2B mengidentifikasi masalah penelitian, dan 4B menyatakan pertanyaan penelitian, merupakan langkah-langkah yang

kelihatannya menjadi bahan utama dalam mengomunikasikan topik artikel sehingga seringkali terjadi pengulangan penulisan.

Di sisi lain juga terdapat langkah-langkah yang tidak ditemukan dalam 20 bagian pendahuluan yang diteliti yaitu 3A menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

Dalam hal melengkapi kekurangan langkah-langkah yang terdapat terdapat pada masing-masing bagian pendahuluan AJP, maka langkah yang paling sering dibutuhkan oleh  $\geq 50\%$  AJP bidang ilmu sastra dalam jurnal "BISA" FKIP Unib yang diteliti adalah langkah, mendefinisikan istilah penting (1A), menjelaskan sejarah singkat bidang penelitian (1C), menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu (3A), menyatakan bahwa topik tersebut penting diteliti (3C), menyatakan manfaat penelitian (4D), menyatakan hipotesis penelitian (4F).

Beberapa alasan dari masing-masing langkah yang menyebabkan langkah ini tidak begitu familiar menurut informasi penulis artikel adalah pertama, terdapat langkah yang memang tidak selalu dibutuhkan dalam tiap artikel, misalnya langkah 1A dan 1C. Kedua, dipengaruhi oleh budaya-budaya kesopanan sehingga penulis tidak memiliki keberanian untuk mengkritik penelitian terdahulu, misalnya pada langkah 3A dan 3C, dan yang ketiga adalah keterbatasan pemahaman dan kemampuan penulis artikel terhadap maksud dari langkah itu sendiri, misalnya pada langkah 4D dan 4F.

## SIMPULAN

Berdasarkan arah pengembangan model struktur retorika terhadap bagian

pendahuluan AJP bidang ilmu sastra dalam jurnal BISA FKIP Unib di atas secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa masih sangat diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang didapatkan dengan berbagai cara tentang struktur retorika dan penggunaannya bagi kalangan penulis artikel bidang ilmu sastra, sehingga bisa ikut berperan membawa Jurnal “BISA” setara dengan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional

#### Daftar Pustaka

- Acmad. 2010. *Paradigma dan Pendekatan Analisis Wacana*. Jakarta: program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Darma, Aliah Yoce. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung:Yrama Widya
- Wardhna, Dian Eka Chandra, dkk. 2014. *Pengembangan Model konstruksi retorika Teks Artikel Jurnal Penelitian Berbahasa Indonesia Berbasis Thesis Mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2015-2016*. Bengkulu:-
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Struktur Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip*
- Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. 2011. *Panduan Penulisan Tesis*. Bengkulu: Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu
- Safnil. 2001. *Rhetorical Structure Analyses of the Indonesian Research Articles, unpublished Ph.D.* the Australian National University, Canberra Australia.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pengantar Analisis Retorika Teks*.Bengkulu: FKIP Unib Press.
- \_\_\_\_\_. 2013. ‘A Genre-Based Analysis on the Introduction of Research ArticlesWritten by Indonesian Academics’ dalam *TEFLIN Jurnal*, Vol.24, No.2, pp: 180-200.
- \_\_\_\_\_. 2014.*Menulis Artikel Jurnal Internasional Dengan Struktur Retorika Bahasa Inggris*. Bengkulu: FKIP Unib Press.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. 2002. *Kamus Besar bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, Edisi ke-3.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosda.
- Sudjana, Nana. 1991. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru
- Susetyo. 2009. *Menulis Akademik*. Bengkulu: FKIP Unib

- Syafi'i, Imam. 1988 *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi. Depdiknas.
- Syamsuddin, A.R. 1992. *Studi Wacana Teori Analisis-Pengajaran*. Bandung: FPBS Press.
- Wahab, Abdul. 1991. *Isu Linguistik Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wiboyo, Wahyu. 2006. *Berani Menulis Artikel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widjono. 2011. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.